

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai banyak potensi objek pariwisata dari berbagai sektor wisata mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata religi dan wisata sejarah (Isman et al., 2020). Pariwisata alam Indonesia merupakan sektor pariwisata yang paling memiliki potensi di Indonesia dari ujung barat Sabang sampai ujung timur Merauke Indonesia memiliki banyak sekali tempat wisata yang sangat mendunia mulai dari Raja Ampat, Labuhan Bajo, Pulau Komodo, Pantai Kuta, Pandawa dan masih banyak lainnya (Charli & Putri, 2020). Produk wisata merupakan suatu rangkaian yang tidak hanya tentang keindahan atau eksotisme pesona suatu tempat wisata, tetapi dalam arti yang lebih luas adalah tempat untuk menikmati keindahan alam dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar (Listyawati, 2019). Tujuan kepariwisataan antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, kesejahteraan, menghapus kemiskinan, mengurangi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya, memajukan kebudayaan, memupuk rasa cinta tanah air, dan mempererat persaudaraan bagi bangsa (Saad, 2015).

Salah satu wisata di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Lumajang banyak untuk di kunjungi bahkan banyak wisatawan asing yang berkunjung (Anggraeni et al., 2015). Wisata di Kabupaten Lumajang semakin menarik untuk dilakukan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari beberapa tahun terakhir sudah menjadi fokus penelitian, khususnya berbasis alam (Putri et al., 2020). Pariwisata di kabupaten

Lumajang berkembang dengan pesat dan kompleks, di tandai dengan munculnya tempat-tempat wisata yang baru serta meningkatnya mobilitas wisatawan yang berkeinginan mengetahui suatu tempat, lingkungan dan suasana yang baru untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru (Atfal, 2020). Wisata alam di kabupaten Lumajang yang sempat menjadi perhatian yaitu Watu Pecak (Anggraeni et al., 2015). Pantai Watu Pecak memiliki keindahan surga yang tersembunyi bagaimana tidak keindahan pesona pantai ini mampu memukau para wisatawan yang melihatnya dengan hamparan pasir hitam dan terdapat juga danau-danau kecil di sekitaran pesisir pantai menambah daya tarik wisatawan, sehingga jumlah wisatawan yang berkunjung ke Watu Pecak semakin membludak terjadi kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Putri et al., 2020).

Tabel 1.1
Kunjungan Wisatawan Pantai
Kabupaten Lumajang Tahun 2018 –
2020

No	Nama Obyek	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman	Wisnus	Wisman
1.	Pantai Dampar	20.000	0	23.974	0	24.795	0
2.	Pantai Watu Pecak	19.187	0	34.329	0	39.323	0
3.	Pantai Wotgalih	24.668	0	35.873	0	36.011	0
4.	Pantai Bambang	20.836	6	20.710	0	15.808	0
5.	Pantai TPI Tempursari	26.615	4	9.547	0	7.671	0
JUMLAH		91.306	4	124.433	0	133.608	0
			111.310	124.433		123.608	

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang (2020).

Dilihat dari tabel 1.1 di atas bahwa terjadi kenaikan wisatawan lokal, hal ini menunjukkan bahwa wisata pantai Watu Pecak semakin menarik minat wisatawan dari tahun ke tahun terutama dua tahun terakhir terjadi kenaikan yang sangat signifikan. Ketertarikan pengunjung untuk datang ke obyek wisata pantai Watu Pecak menunjukkan bahwa pantai ini sangat populer sehingga wisatawan banyak datang berkunjung ke pantai ini.

Penelitian ini penting untuk diteliti agar mengetahui apakah penyebab dari meningkatnya jumlah pengunjung pantai Watu Pecak di Lumajang, yang apabila tidak dilakukan penelitian dikhawatirkan pengembangan wisata tidak dapat dioptimalkan (Cahyono & Putra, 2017). Selain itu wisatawan juga tidak dapat mengetahui dan menilai bagaimana citra dari obyek wisata yang akan dikunjungi (Arwandi, 2016). Kabupaten Lumajang mempunyai potensi wisata bermunculan di beberapa tempat wisata yang baru, sehingga menimbulkan persaingan yang kompetitif antar tempat wisata, ada beberapa hal yang mempengaruhi meningkatnya popularitas objek wisata, misalnya kualitas penyediaan sarana prasarana di lokasi wisata Atfal, (2020) yang kemudian diperkuat oleh hasil penelitian dari Putri et al., (2015) yang menemukan bahwa fasilitas wisata mempunyai pengaruh terhadap variabel kepuasan pengunjung sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik fasilitas wisata yang diberikan, maka semakin tinggi kepuasan pengunjung yang didapat. Kepuasan wisatawan ketika berkunjung dalam sebuah destinasi wisata yang memberikan peluang bagi pihak pengelola destinasi wisata untuk menggali potensi unggulan daerah yang dimiliki, sehingga ikut berkontribusi dalam memajukan industri pariwisata daerah

(Salamah et al., 2017). Citra destinasi wisata juga harus dijaga, sebab menjaga kepercayaan wisatawan, menjaga kenyamanan, keamanan dan kepuasan dari pengunjung akan dapat meningkatkan rasa loyal dari pengunjung sehingga wisatawan akan sendirinya mempromosikan lokasi wisata kepada rekan, teman, dan kerabatnya. Sehingga berdampak pada minat untuk berkunjung kembali dari wisatawan (Charli & Putri, 2020). Karena menurut Xia et.al (2009:403) dalam Sari, (2018) menyatakan bahwa ada hubungan positif dan signifikan citra destinasi terhadap minat berkunjung ke suatu destinasi wisata.

Penelitian ini dilakukan di objek wisata pantai Watu Pecak di Desa Selok Awar-awar Kecamatan Pasirian Kabupaten Lumajang. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti berupaya untuk meneliti adanya pengaruh citra destinasi, fasilitas sarana dan prasarana. Dimana dari hasil penelitian sebelumnya variabel-variabel tersebut perlu dilakukan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu peneliti menarik judul: “Meningkatnya Popularitas Pantai Watu Pecak Kabupaten Lumajang Ditinjau Dari Citra Destinasi, Fasilitas Sarana Dan Prasarana”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menunjukkan faktor meningkatnya popularitas wisata dipengaruhi oleh adanya faktor citra destinasi, fasilitas sarana prasarana sebagai faktor utama meningkatnya popularitas wisata. Tetapi pada penelitian meningkatnya popularitas pantai Watu Pecak Lumajang ini perlu diadakan kajian ulang menggunakan variabel tersebut agar lebih meyakinkan hasil penelitian yang diperoleh. Maka dengan adanya temuan ini

harus ada tinjauan ulang mengenai variabel tersebut sehingga dengan ini peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh citra destinasi yang signifikan terhadap popularitas wisata pantai Watu Pecak Kabupaten Lumajang?
- b. Apakah terdapat pengaruh fasilitas sarana dan prasarana yang signifikan terhadap popularitas wisata pantai Watu Pecak Kabupaten Lumajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mencari :

- a. Untuk mengetahui pengaruh citra destinasi secara signifikan terhadap popularitas wisata pantai Watu Pecak kabupaten Lumajang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas sarana prasarana secara signifikan terhadap popularitas wisata.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi kalangan akademis untuk penelitian berikutnya yang relevan serta diharapkan penelitian ini diperbaiki dan disempurnakan kelemahannya pada penelitian berikutnya.

- b. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman luas serta referensi terhadap kita tentang pengaruh citra destinasi, fasilitas, sarana dan prasarana terhadap meningkatnya popularitas wisata.

2) Dapat dijadikan referensi dan dasar pelaksanaan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang.

c. Bagi wisatawan pantai Watu Pecak kabupaten Lumajang

Dengan adanya penelitian ini dapat menarik minat para wisatawan untuk berkunjung ke pantai Watu Pecak dan juga diharapkan wisatawan yang sudah berkunjung ke pantai Watu Pecak Lumajang memberikan informasi ke pengunjung lainnya agar tertarik untuk mengunjungi wisata pantai Watu Pecak di Lumajang sehingga wisata ini semakin populer.

d. Bagi pengelola wisata pantai Watu Pecak kabupaten Lumajang

Bagi pengelola wisata diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan citra destinasi, fasilitas sarana dan prasarana agar dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke pantai Watu Pecak di Lumajang.

